

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PDTM pada Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2019/2020” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PDTM Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 53%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 16 siswa dan nilai rata-rata kelas sebesar 68. Pada siklus II meningkat menjadi 86%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 26 siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 78. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* telah mencapai tingkat ketuntasan sebesar 80 %. Maka model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PDTM pada pokok bahasan alat ukur siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 5 Medan, untuk itu peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru PDTM diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai alternatif dari model pembelajaran yang lain dalam pelajaran PDTM.
2. Pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* disarankan adanya pengawasan lebih dari guru pada saat belajar secara berkelompok agar hasil yang diperoleh lebih optimal.
3. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melibatkan semua anggota kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok dapat memberikan masukan dan pendapatnya

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* antara lain:

1. Penelitian hanya terbatas pada siswa kelas X program keahlian Teknik Permesinan SMK Negeri 5 Medan yang hanya ada satu kelas. Akan lebih baik apabila subyek penelitian dilakukan pada populasi yang lebih banyak lagi.
2. Kurang optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan dengan model yang sudah ada membuat siswa untuk kurang sigap menerima pelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan pada saat pembentukan kelompok. Siswa sulit untuk diarahkan. Mereka cenderung memilih-milih teman sehingga harus

dipaksa untuk mau bergabung dengan anggota kelompok yang sudah dibagi oleh guru dan peneliti.

